

TAJUK RENCANA

Uji Coba KBM Tatap Muka

SEMUA kabupaten dan kota di DIY dan Jawa menyatakan siap melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) langsung atau tatap muka dan uji coba pembelajaran tatap muka, mulai Senin 5 April 2021. Salah satu yang telah dipersiapkan adalah dengan vaksinasi Covid-19 untuk guru dan tenaga kependidikan. Namun, tidak semua daerah mewajibkan guru yang akan melaksanakan KBM Tatap Muka atau PTM harus sudah divaksin Covid-19.

Di Kota Yogyakarta, misalnya, vaksinasi untuk guru dan tenaga kependidikan tidak menjadi syarat mutlak dalam KBM Tatap Muka di sekolah. Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, vaksinasi terhadap guru dan tenaga kependidikan memang memiliki peran penting dalam menentukan kondisi lingkungan sekolah yang sehat. Meskipun demikian, Pemkot Yogyakarta sudah menyelenggarakan vaksinasi pertama untuk 5.975 guru dan tenaga kependidikan, 22-27 Maret 2021. Dari aspek infrastruktur, semua sekolah di Kota Yogya juga sudah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Di Kabupaten Gunungkidul, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) setempat juga menargetkan April ini semua guru berbagai jenjang pendidikan sudah menjalani vaksinasi. Ini sesuai isi Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa

Pandemi Covid-19. Hal itu dimaksud agar proses pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan April 2021.

Pemerintah Kabupaten Temanggung, Wonogiri, Sukoharjo juga sudah menyatakan siap melaksanakan uji coba PTM, dengan berbagai persiapan, antara lain dengan vaksinasi terhadap para guru di sekolah-sekolah yang dijadikan uji coba PTM.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Khabib Muallim mengatakan sekitar 500 tenaga pendidik sudah divaksin untuk persiapan simulasi pembelajaran tatap muka. Sementara itu, Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyatakan semua sekolah SD, SLTP dan SLTA yang akan dijadikan uji coba PTM tidak ada kendala yang berarti. Jika sekolah-sekolah yang ditunjuk mampu menggelar PTM pada 5-16 April 2021 sesuai SOP, program PTM akan diperluas ke sekolah lain.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, Tarsa mengatakan protokol kesehatan selama uji coba PTM merupakan hal yang wajar dan para peserta uji coba PTM memang harus menjalaninya. Untuk itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar menggunakan vaksin Covid-19 jatah lansia diberikan kepada 435 guru dan tenaga kependidikan yang akan melaksanakan uji coba PTM. Untuk itu, pihaknya telah mendapat izin Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

KBM tatap muka atau uji coba PTM tatap muka tentu akan berjalan lancar jika didukung oleh orangtua siswa dan masyarakat. Dukungan itu sangat diperlukan anak-anak agar segera kembali ke sekolah. □

Bersepeda Bukan Hal Sepele

Benidiktus Susanto

yang harus dihadapi. Sebagai contoh saja penggunaan sepeda lipat pada jalan dengan kontur yang terjal. Sangatlah riskan meluncur dengan sepeda lipat pada turunan tajam. Banyak kejadian sepeda mengalami kecelakaan akibat kurangnya pemahaman mengenai karakter sepeda digunakan. Ukuran ban yang kecil, letak titik pusat berat, kemampuan pengereman, dan kestabilan



KR-JOKO SANTOSO

Karakteristik Sepeda

Beberapa hal yang perlu diketahui oleh para pesepeda khususnya bagi pemula adalah pentingnya pemahaman tentang karakteristik sepeda yang digunakan. Ada berbagai jenis sepeda yang ada di pasaran dengan berbagai spesifikasi yang beragam pula. Sepeda lipat, sepeda gunung atau *Mountain Bike* (MTB), sepeda balap atau *Road Bike* (RB), sepeda BMX, sepeda tandem dan beberapa jenis lainnya adalah jenis sepeda yang paling sering kita dengar.

Pemilihan sepeda sangat dipengaruhi oleh kebutuhan atau jalan yang akan dilalui. Sepeda lipat misalnya, cocok digunakan untuk jalan datar, perkerasan yang cukup rata, dan dengan kecepatan rendah. Apabila kita ingin bersepeda di jalan yang terjal, banyak bebatuan, dan kontur yang banyak tanjakan dan turunannya, sepeda MTB akan lebih cocok. Jenis sepeda lain, akan dapat berfungsi maksimum apabila digunakan pada medan yang sesuai.

Bagaimana bila menggunakan sepeda pada medan yang tidak sesuai dengan peruntukannya? Tentunya kita akan membutuhkan keterampilan ekstra dan pemahaman kinerja sepeda tersebut. Pastilah akan ada beberapa kendala

adalah beberapa hal yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Pengguna sepeda mestinya mengenali karakteristik tersebut, sehingga dapat melakukan antisipasi.

Selain kemampuan mengenali jenis sepeda tersebut, pemahaman berlalu lintas yang baik dan benar harus menjadi bekal sebelum bersepeda. Meskipun belum diwajibkan pesepeda mempunyai izin mengemudi seperti pengguna kendaraan bermotor, mereka harus memahami peraturan lalu lintas. Masih banyak dijumpai pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pesepeda di jalan raya yang membahayakan dirinya sendiri dan pengguna jalan lainnya, misalnya melanggar lampu lalu lintas,

bersepeda secara bergerombol, pindah lajur tanpa memberi tanda, dan sebagainya.

Eksklusif

Pesepeda harus selalu ingat bahwa ada banyak kendaraan lain di sekitarnya dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi dan dimensi yang jauh lebih besar darinya. Meskipun undang-undang tentang lalu lintas menyebutkan bahwa pengguna kendaraan bermotor wajib mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda, bukan berarti pesepeda bisa merasa eksklusif. Apalagi mengabaikan keselamatan dirinya sendiri dan pengguna jalan lain.

Selain helm, perlengkapan sepeda akan berpengaruh pada keselamatan bersepeda. Lampu sepeda mutlak diperlukan apabila hendak bersepeda di malam hari di samping perlengkapan lainnya yang wajib dipenuhi. Ketentuan mengenai hal itu tertuang pada PM Nomor 59 Tahun 2020 tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan. Penulis menyarankan agar para pesepeda meluangkan waktu untuk membaca peraturan tersebut.

Setiap perjalanan, yang terpenting adalah sampai ke tujuan dengan selamat. Jangan anggap sepele bersepeda di jalan raya. Pengenalan terhadap sepeda dan pemahaman tata cara berlalu lintas adalah sangat penting sebelum kita memutuskan untuk bersepeda di jalan raya. □

*) *Benidiktus Susanto MT, Dosen Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sosialisasi Pencegahan Stunting

DALAM beberapa tahun terakhir, negara kita dihebohkan oleh berita tentang masih banyaknya kasus stunting di Indonesia. Data dari lembaga yang berwenang (Kementerian Kesehatan) menunjukkan fakta yang mengejutkan. Saat ini, negara kita masih memiliki 27,76 persen kasus stunting di mana angka tersebut melebihi toleransi maksimal kasus stunting yang diharapkan oleh World Health Organization (WHO) yakni kurang dari 20 persen. Angka ini menjadikan Indonesia negara dengan kasus stunting tertinggi di kawasan Asia Tenggara dan ke-5 di dunia.

Stunting sendiri sebenarnya merupakan keadaan berhentinya pertumbuhan pada anak. Penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi pada waktu yang cukup lama. Pemberhentian pertumbuhan meliputi pertumbuhan tubuh dan otak. Stunting menyebabkan anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan anak-anak lain yang seusia dengannya. Stunting juga menyebabkan keterlambatan perkembangan cara berpikir.

Stunting sebenarnya masih dapat dicegah jika orang tua mengambil langkah-langkah penting dalam dua tahun pertama kehidupan seorang anak. Jika anak tidak mendapatkan makanan dan perawatan yang tepat selama waktu khusus itu, efeknya bisa sangat berbahaya. Hampir setengah dari kematian anak di seluruh dunia terkait dengan kondisi ini.

Terkait dengan hal tersebut, penulis (Drs Mardiyah) telah menciptakan lagu untuk sosialisasi pencegahan stunting bersama Adam Sugiharto SE MSi dari BKKB Pusat. Lagu yang dimaksud kami beri judul 'Ayo Cegah Stunting' di mana video proses rekamannya telah

kami unggah di YouTube melalui channel Drs Mardiyah, pada Sabtu, 27 Maret 2021. Sementara videoklip lagu tersebut saat ini sedang digarap oleh BKKB Pusat dengan maksud agar pesan lagu tersebut dapat dicerna dengan mudah oleh masyarakat umum di seluruh Indonesia.

Pesan inti dari lagu berdurasi 6,5 menit yang musiknya digarap La-Tahzan Panjatan, Kulonprogo dan dinyanyikan sendiri oleh Pak Ndu/Dr Mardiyah bersama Fina Fasanda ini adalah bahwa dalam rangka mencegah stunting harus dimulai dari keluarga. Yakni sejak ibu hamil yang dilanjutkan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) hingga akhir tumbuh kembangnya. Dalam lagu tersebut juga ditekankan perlunya kita memperhatikan ciri dan tanda-tandanya, kita sembuhkan dan pulihkan bila telanjur serta kita antarkan mereka ke masa depan.

Dalam lagu yang pengerjaannya membutuhkan waktu sekitar seminggu ini juga memberikan pesan bahwa anak jangan lagi kekurangan Air Susu Ibu (ASI), jangan pula sampai kurang gizi sehingga akan terwujud generasi kualitas tinggi yakni generasi yang sehat, cerdas, dan mandiri. Terkait dengan hal tersebut, semua harus terlibat, peduli dan berpartisipasi agar kasus stunting tidak lagi ada di negeri ini. Di akhir lagu, dalam mencegah kasus stunting maka dipisahkan untuk mencegah nikah dini dan hamil di usia muda (kurang dari 21 tahun). Juga harus menjaga jarak anak dalam rentang waktu minimal 3-4 tahun, mencukupkan kebutuhan gizinya serta jangan sampai kekurangan ASI. □

*) *Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daiduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.*

JUMLAH penduduk yang telah divaksin sebanyak 10 juta dengan rata-rata perhari mencapai 500 ribu orang. Begitu pernyataan Menteri Kesehatan pada 27 Maret lalu. Upaya untuk menghambat penyebaran Covid-19 telah berhasil mendekati target. Pemerintah terus mengawal tujuan besar yakni menghentikan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai keharusan seluruh penduduk.

Mencuci tangan adalah salah satu kewajiban sekaligus icon untuk menghambat persebaran pandemi Covid-19. Selain mencuci tangan, menjaga stamina dan kesehatan adalah prasyarat mutlak agar dapat tetap produktif dan inovatif. Salah satunya adalah akses air minum yang layak terjangkau dan berkelanjutan. Menurut Jequier & Constant, 2010 untuk memenuhi kebutuhan cairan, setiap orang mengkonsumsi air bersih sebesar 1,5 liter perhari. Selama pandemi Covid-19, kebutuhan air bersih melonjak tiga kali lipat (KR, 23/3/2021)

Air Minum Layak

Pemerintah yang telah mencanangkan berbagai program penyediaan air bersih. Bersamaan dengan hari air sedunia, 22 Maret lalu Presiden Joko Widodo meresmikan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan Pasuruan. SPAM ini merupakan sarana menyediakan akses air bersih bagi 1,3 juta orang yang tinggal di Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kota Surabaya. Sementara, program Pamsimas yang dimulai sejak 2008, tahun 2020 telah mampu menyediakan air bersih pada 33 provinsi, 469 kabupaten, 11 kota dan 27000 desa. Namun demikian, hingga tahun 2020 belum semua rumah tangga dapat mengakses air minum layak.

Istanti

Data Susenas Maret 2020 menunjukkan persentase rumah tangga dengan akses air minum layak sebesar 90,57%. Artinya masih ada 9,43% rumah tangga masih mengakses air minum tidak layak.

RPJMN menetapkan akses air minum layak bagi semua penduduk pada tahun 2024.

Dalau upaya mencapai target tersebut, ada dua persoalan terkait pemerataan kebutuhan air. Pertama, ditinjau menurut provinsi. Provinsi Bali menduduki posisi pertama dalam akses air minum layak bersanding dengan DIY. Masing-masing mencapai 97,36% dan 96,02%. Sebaliknya dua provinsi di luar Jawa Bali yakni Bengkulu dan Papua masih dalam kisaran 60% rumah tangga yang dapat mengakses air minum layak. Dengan demikian, masih sekitar 40% rumah tangga yang belum mengakses air minum layak.

Garis Kemiskinan

Bagaimana dengan mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan? Bantuan sosial selalu digelontorkan setiap tahun, tetapi saat musim kemarau rumah tangga miskin tetap masih menyisihkan uang untuk akses air. Tak ayal, manajemen suplay air ini membutuhkan perhatian serius diantara pemerintah dan masyarakat. Menilik tentang fungsi air cukup beragam. Bukan hanya terbatas untuk minum tetapi juga untuk memasak, mandi dan juga sebagai salah satu prasyarat memenuhi protokol kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah dengan topografi sulit air,

tak hanya cukup dengan mengandalkan bantuan perlindungan sosial berupa sembako. Penduduk ekonomi lemah perlu diprioritaskan mendapatkan bantuan subsidi air dan menjamin ketersediaan air yang cukup. Ini demi, meringankan beban pengeluaran penduduk miskin. Jangan sampai mereka yang sudah hidup dibawah garis kemiskinan harus menyisihkan uang untuk pengadaan air dengan jumlah tak sedikit.

Jika perlu, pemerintah menganggarkan dana khusus pengeboran sumber air. Bukan berarti wilayah topografi pegunungan tak ada sumber air. Butuh komitmen dan terobosan pemerintah daerah dan pusat untuk segera menempatkan upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan penduduk dalam setiap perencanaan pembangunan. Semoga, jalan menuju 100 persen penduduk dengan akses air minum layak akan beriringan dengan rencana pemenuhan kecukupan air untuk semua sektor. □

*) *Istanti, Statistisi pada Fungsi Statistik Kesejahteraan Sosial BPS Provinsi DIY*

Pojok KR

Aparat keamanan melakukan pengamanan kegiatan gereja di DIY dan Jateng.

-- Saling jaga.

Vaksinasi bukan syarat mutlak dalam pelaksanaan KBM Tatap Muka.

-- Prokes mutlak.

Bantuan pembaca KR untuk korban gempa di Lombok sangat dirasakan manfaatnya.

-- Alhamdulillah.

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussyahda. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.